

Homepage / Index Berita / Berita Hari ini

## SEAMEO BIOTROP Gandeng MABIC-ISAAA Bahas Isu Bioteknologi

RZ Bunai 14 September 2023, Post 20:02  
Berita Hari Ini, Headline, Kota Bogor 95 Views



BOGORONLINE.com – SEAMEO BIOTROP melalui Indonesian Biotechnology Information Centre (indoBic) bekerjasama dengan Malaysian Biotechnology Information Centre (MABIC) dan International Service for the Acquisition of Agri-biotech Applications Inc. (ISAAA Inc.) menggelar 6th Asian Short Course on Agribiotechnology, Biosafety Regulation, and Communication (ASCA).

Kegiatan yang berlangsung dari 11 hingga 15 September 2023 ini diikuti 45 peserta dari 10 negara, di antaranya Vietnam, Thailand, Kamboja, Laos, Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Amerika. Para peserta terdiri dari ilmuwan, regulator, dan pembuat kebijakan.

Para peserta ASCA berkesempatan mengunjungi SEAMEO BIOTROP di Kota Bogor, pada Kamis, 14 September 2023. Kedatangan mereka disambut langsung Direktur SEAMEO BIOTROP, Dr. Zulhamsyah Imran.

Dalam kegiatan itu, para peserta mengunjungi berbagai fasilitas di SEAMEO BIOTROP seperti laboratorium bioteknologi, laboratorium kultur jaringan dan



berbagai tempat menarik diantaranya stingless bee garden, aquatic garden, dan sensory garden.

Zulhamsyah Imran mengatakan, bioteknologi merupakan jalan keluar atau solusi dalam menghadapi tantangan dan ancaman krisis pangan dunia, secara global, regional, dan nasional. Rekayasa genetika tanaman pangan dengan bioteknologi harus dilakukan dan dikembangkan guna mengantisipasi ancaman krisis pangan dunia yang diprediksi mencapai puncaknya mulai tahun 2050.

“Bioteknologi juga dapat menjadi jawaban terhadap perubahan iklim global, krisis air, serta mengurangi penggunaan pestisida dan emisi karbon dunia,” imbuh Zulhamsyah dalam sambutannya.

Oleh karena itu, kata Zulhamsyah, kerja sama antara mitra harus diperkuat dan difokuskan pada pengembangan potensi bioteknologi dalam mengatasi berbagai isu global.

Ilmuwan, regulator selaku pembuat kebijakan, dan praktisi harus bekerja bersama-sama secara berdampingan, untuk memastikan bahwa ilmu pengetahuan dan regulasi dapat berkembang bersama sehingga masyarakat dapat mendapatkan manfaat dari bioteknologi modern sembari meminimalisir risikonya.

Sebagai pusat regional biologi tropis, terang Zulhamsyah, SEAMEO BIOTROP memiliki program untuk meningkatkan pelestarian Biodiversitas. Dengan visi untuk menjadi pusat yang terkemuka dalam manajemen biodiversitas berkelanjutan di Asia Tenggara, SEAMEO BIOTROP mendorong manajemen berkelanjutan dari pemanfaatan biodiversitas.

Melalui kerja sama dengan ISAAA melalui IndoBiC, SEAMEO BIOTROP terlibat dalam komunikasi dan implementasi bioteknologi untuk memastikan bahwa masyarakat dapat memahami produk bioteknologi dan risikonya.

Lebih lanjut dijelaskan, ASCA, sebuah inisiatif peningkatan kapasitas yang diorganisir oleh MABIC dan ISAAA Inc. ASCA diharapkan menjadi sebuah platform bagi sains dan regulator di Asia untuk meningkatkan kompetensi di bidang regulasi dan kebijakan yang terkait dengan bioteknologi.

“Inisiatif ini bertujuan untuk membekali pemangku kepentingan di Asia dengan mendorong regulasi berbasis sains yang mendukung Research and Development, komersialisasi, dan pertukaran, terutama di negara berkembang,” tandasnya.

Ditempat yang sama, Global Coordinator BioTrust-ISAAA, Dr. Mahaletchumy



Arujanan mengatakan, saat ini masyarakat global mengalami berbagai tantangan seperti kenaikan harga barang dan makanan yang tidak mencukupi.

Lantas bagaimana menangani tantangan itu dan apa solusinya. Dirinya melihat bioteknologi sebagai satu problem solving. Karena saat ini bioteknologi memberikan kemudahan dan didukung green teknologi agar tidak merusak planet bumi ini.

Sementara itu, Manager HCID SEAMEO BIOTROP, Dewi Suryani menuturkan, saat ini waktunya bioteknologi disampaikan ke semua khalayak, SEAMEO Biotrop bisa melakukan semua tetapi belum bisa komersialisasi karena bioteknologi harus tersertifikasi. Dari mulai aman, pakan dan lainnya untuk mengurus itu regulasinya lama dan panjang sekali.

“Kami bisa melakukan kegiatan komunikasi resiko dan regulasi agar semua kalangan. Saat ini kami berkolaborasi tidak menciptakan produk, tapi mengkomunikasikan tentang bioteknologi kepada masyarakat baik di Indonesia maupun Malaysia dan negara lainnya. Kami komunikasikan, yang produksi swasta. Produk bioteknologi yang sudah muncul di PTPN 11 Jawa Timur yaitu tebu tahan kering. Ada juga jagung tahan hama yang mulai dikenalkan oleh swasta,” pungkasnya. (Ris)

## ARTIKEL REKOMENDASI

Bahas Isu Bioteknologi    Gandeng MABIC-ISAAA    SEAMEO BIOTROP

Previous post

Dewan Fikri Hudi Terima Keluhan Warga Bojonggede Bogor Terkait Dugaan Harga Taksiran Toll Desari III yang Tidak Adil

**Berita Lain**



Tantangan dan Peluang Pendidikan di Abad 21



Bacaleg Anang Hermansyah Didaulat sebagai Bapak UMKM...



Dikala Masyarakat Kabupaten Bogor Krisis Air Bersih, Wakil...

